



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2019/2020
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	:	Dasar –Dasar Epidemiologi	Kode MK	:	KSM233
Mata kuliah prasyarat	:	-	Bobot MK	:	3 SKS
Dosen Pengampu	:	Rini Handayani, S.K.M.,M.Epid Ira Marti Ayu, S.K.M., M.Epid Namira W Sangadji, S.K.M, M.P.H Erna Veronika, S.K.M.,M.K.M	Kode Dosen	:	7782
Alokasi Waktu	:	Tatap muka 14x 100 menit, tidak ada praktik			
Capaian Pembelajaran	:				
Lulusan (CPL)	:	<p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perumusan dan pendefinisian masalah kesmas;2. Pengembangan desain pengumpulan data kesmas;3. Penggunaan data berbasis sumber-sumber informasi;4. Pengidentifikasi jenis dan penemuan data relevan di bidang kesmas;5. Interpretasi dan inferensi data yang berintegritas dan etika;6. Definisi, penilaian, dan pemahaman status kesehatan dalam populasi;7. Determinan sosial, kesehatan, dan penyakit;8. Promosi dan pencegahan penyakit;9. Metode riset dasar kesmas; <p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan2. Mampu berpikir dan bertindak kreatif dan berwawasan global.			
		<p>KETERAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan spesifik, di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;			

2. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni;

KETERAMPILAN KHUSUS:

1. Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi di bidang kesehatan masyarakat
2. Kemampuan penguasaan konsep teoritis Ilmu Kesehatan Masyarakat

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami batasan dan ruang lingkup dalam Epidemiologi 2. Menguasai konsep Penyebab penyakit 3. Menguasai Ukuran Epidemiologi 4. Memahami riwayat alamiah dan pencegahan penyakit 5. Menguasai Epidemiologi Deskriptif 6. Menguasai Epidemiologi Analitik (
---	--

Deskripsi MK (tujuan, materi, metode, jumlah kata ±100-150 kata)	
---	--

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN (bahan kajian)	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Mahasiswa dapat menguraikan Penjelasan RPS dan pengantar epidemiologi	Penjelasan RPS Pengantar Epidemiologi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, • Tujuan epidemiologi, • ruang lingkup epidemiologi 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar,	Menguraikan RPS dan pengantar epidemiologi

				<p>Jakarta: EGC</p> <p>5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada.</p>	
2	Mahasiswa dapat menguraikan Sejarah Epidemiologi	Sejarah Epidemiologi:	<p>3. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>2 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>4 CDC. 2012. Principles of</p>	Menguraikan Sejarah Epidemiologi

				<p>Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>5 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>6 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>9 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
3	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep penyebab penyakit	<p>Konsep-konsep Penyebab Penyakit</p> <p>a. Defenisi sakit dan penyakit</p> <p>b. Defenisi penyebab</p> <p>c. Konsep <i>single causation</i></p> <p>d. Konsep <i>multiple causation</i></p> <p>e. Kriteria kausal atau yang disebut dengan kriteria hill</p>	<p>a. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>b. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web</p>	<p>1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.</p> <p>2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p>	Mampu menguraikan Konsep penyebab penyakit

				<p>5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>9. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
4.	Mahasiswa mampu menguraikan epidemiologi deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar • Orang • Tempat • Waktu • Kegunaan utama epidemiologi deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Metoda <i>contextual instruction</i> • Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<p>1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.</p> <p>2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar,</p>	Mampu menguraikan epidemiologi deskriptif

					<p>Jakarta: EGC</p> <p>5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>9. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
5	Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi	<p>Ukuran Frekuesi epidemiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Populasi b. Proporsi c. Rate d. ratio e. Insidence f. Prevalence g. Standarisasi Rate 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction, corporate learning</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> 	<p>1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.</p> <p>2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4 Timmreck, Thomas C, 2005,</p>	Menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi dengan benar	

					Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada	
6	Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi	Ukuran asosiasi epidemiologi a. Ukuran Morbiditas b. Ukuran mortalitas c. Rate ratio d. Risk ratio e. Odds ratio	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , web	1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005,	Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi dengan benar	

				Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada	
7	Mahasiswa mampu memahami ukuran dampak	Ukuran Beda Risiko Atau Ukuran Absolut <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar • Defenisi • Manfaat risiko atribut • Cara perhitungan ukuran absolut (perbedaan risiko) 	1 Metoda <i>contextual instruction</i> 2 Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005,	Mampu memahami ukuran dampak dengan benar

					Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada	
8	Mahasiswa dapat menguraikan riwayat alamiah penyakit	Riwayat Penyakit a. Defenisi riwayat alamiah b. Tujuan mengetahui riwayat alamiah penyakit c. Prepatogenesis d. Patogenesis e. Pencegahan penyakit	a. Metoda <i>contextual instruction</i> b. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005,	Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar	

				<p>Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
9	Mahasiswa mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik	Pengantar disain studi deskriptif dan analitik laporan kasus, laporan seri, studi ekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4. CDC. 2012. Principles of 	Mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik

					Epidemiology in Public 5. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 7. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 8. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada	
10	Mahasiswa mampu menguraikan Disain studi cross sectional	Disain studi cross sectional <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Cross sectional berbentuk deskriptif • Cross sectional berbentuk analitik • Kekuatan dan kelemahan 	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	9. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 10. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 11. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 12. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 13. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat,	Mampu menguraikan Disain studi cross sectional	

				<p>1986</p> <p>14. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>15. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>16. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada</p>	
11	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi Kasus Kontrol	disain studi kasus kontrol <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Disain Kasus Kontrol ▪ Memilih kasus ▪ Memilih kontrol ▪ Tahapan Penelitian Kasus Kontrol ▪ Penentuan <i>Odds Ratio</i> ▪ Bias Dalam Studi Kasus Kontrol ▪ Kelebihan dan kekurangan Rancangan Penelitian Kasus Kontrol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 	Mampu menguraikan tentang studi Kasus Kontrol

					<p>1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
12	Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi kohort	<p>disain studi kohort</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar • Defenisi studi kohort • Jenis populasi studi • Waktu studi kohort • Pemilihan kelompok terpajan dan tidak terpajan • Sumber informasi • Analisis studi kohort • Kekuatan dan kelemahan studi kohort • Contoh studi kohort 	<p>1. Metoda <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.</p> <p>2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat,</p>	Mampu menguraikan tentang studi kohort	

					1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada	
13	Mahasiswa mampu menguraikan rancangan studi eksperimen	Rancangan studi epidemiologi Eksperimen <ul style="list-style-type: none">• Pengantar• Sejarah Eksperimen• Jenis populasi studi• Randomisasi• Jenis studi Eksperimen• Kekuatan dan kelemahan	<ul style="list-style-type: none">1. Metoda <i>contextual instruction</i>2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>	<ul style="list-style-type: none">1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat,	Mampu menguraikan rancangan studi eksperimen	

				1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada	
14	Mahasiswa menguraikan metode skrining dalam pengukuran	Skrining Pengertian, Dasar Pemikiran, sasaran, tujuan, prinsip, jenis , kriteria screening dan validitas screening	1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat,	Menguraikan metode skrining dalam pengukuran dengan benar

					<p>1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p>	
--	--	--	--	--	---	--

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SEKOR ≥ 77 (A / A-)	SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SEKOR ≥ 60 (C / C+)	SEKOR ≥ 45 (D)	SEKOR < 45 (E)	BOBOT
1	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan Pengantar Epidemiologi	Menguraikan Pengantar Epidemiologi dengan benar	Menguraikan pengertian, epidemiologi dengan benar	Menguraikan yang berhubungan dengan epidemiologi dengan benar	Tidak menguraikan Pengantar Epidemiologi	5%
2	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan Sejarah Epidemiologi	Menguraikan Sejarah Epidemiologi dengan benar	Menyebutkan Sejarah epidemiologi dengan benar	Menguraikan yang berhubungan dengan epidemiologi dengan benar	Tidak mampu menguraikan Pengantar Epidemiologi	5%
3	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan Konsep penyebab penyakit dengan benar	Menguraikan Konsep penyebab penyakit dengan benar	Menjelaskan Konsep penyebab penyakit	Menyebutkan Konsep penyebab penyakit dengan benar	Tidak mampu menyebutkan Konsep penyebab penyakit	5%
4	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan epidemiologi deskriptif	Menguraikan epidemiologi deskriptif dengan benar	Menjelaskan epidemiologi deskriptif	Menyebutkan epidemiologi deskriptif	Tidak mampu menyebutkan epidemiologi deskriptif	5%

			dengan benar					
5	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan ukuran frekuensi	Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi serta Insidens dan Prevalens dengan benar	Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi dengan benar	Menguraikan Rate dan Ratio dengan benar	Tidak menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi	5%
6	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikandan menjelaskan ukuran asosiasi dengan benar	Menguraikan pengertian dan perhitungan RR dan OR suatu kejadian dengan benar	Menguraikan pengertian RR dan OR suatu kejadian dengan benar	Menguraikan pengertian RR suatu kejadian dengan benar	Tidak Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi	5%
7	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikandan menjelaskan ukuran dampak dengan benar	Menguraikan pengertian dan perhitungan ukuran dampak suatu kejadian dengan benar	Menguraikan pengertian ukuran dampak suatu kejadian dengan benar	Menyebutkan pengertian ukuran dampak suatu kejadian dengan benar	Tidak Menguraikan perhitungan mengenai ukuran dampak	5%
8	Post Test	Tes lisan	Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar	Menguraikan fase prepatogenesa dan fase patogenesa beberapa penyakit dengan benar	Menguraikan salah satu fase prepatogenesa penyakit dengan benar	Menguraikan salah satu fase prepatogenesa penyakit dengan tidak lengkap	Tidak menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit	5%
9	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif dan analitik dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, studi ekologi, dan cross sectional survey dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, dan studi ekologi, dengan benar	Menguraikan rancangan studi laporan kasus dan laporan seri dengan benar	Tidak menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif	10%
10	Post Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi cross sectional (potong lintang) dengan benar	Menguraikan studi cross sectional (potong lintang) dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%
11	Post Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi Kasus Kontrol dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	5%
12	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan tentang studi kohort dengan	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan	10%

			benar	benar	kelemahan	kelemahan	dan kelemahan	
13	Pre-Test	Tes lisan	Menguraikan dan menjelaskan studi kohort dengan benar	Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar	Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan	Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan	tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan	10%
13	Post Test	Tes lisan	Menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi dengan benar	Menguraikan pengertian dan manfaat standadisasi perhitungan dengan benar	Menguraikan perhitungan Standization rate dengan benar	Menguraikan pengertian Standizaton rate dengan benar	Tidak Menguraikan standardisasi dari setiap perhitungan epidemiologi	10%

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Kuis/ Evaluasi=15%
3. Tugas = 20 %
4. UTS = 25 %
5. UAS = 30 %

Jakarta, 2 Maret 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dosen Pengampu,

Putri Handayani SKM., MKKK.

Ira Marti Ayu SKM., M.Epid